

ABSTRAK

Ketimpangan Pendapatan merupakan isu bahwa setiap wilayah di dunia mengalami kesenjangan antara pendapatan tinggi dan pendapatan rendah, khususnya Yogyakarta. Oleh karena itu, ketimpangan pendapatan dapat menimbulkan konsekuensi negatif di masa depan seperti memicu konflik, mengganggu pengentasan kemiskinan, dan kebijakan yang gagal meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengusulkan analisis ekonometrika dengan model efek tetap untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto, investasi, dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan. Selain itu, data kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dari 5 wilayah di Yogyakarta yang dimulai dari tahun 2009 hingga 2021. Produk domestik regional bruto per kapita menunjukkan pengaruh signifikan dan efek positif, investasi menunjukkan pengaruh signifikan dan efek negatif, dan indeks pembangunan manusia menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu, pemerintah Kota Yogyakarta harus menurunkan ketimpangan pendapatan untuk menghindari konsekuensi negatif di masa depan dan meningkatkan investasi untuk mengurangi ketimpangan. Selain itu, penelitian ini berhasil menunjukkan kurva U terbalik yang secara teoritis telah diungkapkan oleh Simon Kuznets.

Kata Kunci : Produk Regional Domestik Produk per kapita, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Ketimpangan Pendapatan, model efek tetap

Klasifikasi JEL : D63, E22, O15, O47S